

Pengenalan Program Dekranasda Kota Probolinggo Sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo Dalam Pengembangan Pengrajin Berdaya

The Introduction of the Dekranasda Probolinggo City Program as a Partner of the Probolinggo City Government in the Development of Empowered Craftsmen

Veronica Sri Astuti Nawangsih¹, Nurul Jannah Lailatul Fitria^{2*}

¹Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga. Indonesia

²Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga. Indonesia

* Email: nuruljannahlailatulfitria@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan perekonomian di Indonesia konsen dengan industri kreatif. Konsep UMKM/IKM pada industri kreatif menjadi perpaduan yang sesuai untuk Indonesia di era globalisasi. UMKM/IKM mengutamakan produksi dengan bahan lokal atau potensi khas daerah. Pelaksanaan industri kreatif oleh UMKM/IKM perlu dukungan dari pemerintah. Sehingga pemerintah menggandeng mitra Dekranasda yang memiliki tugas yang relevan dengan industri kreatif. Seperti di Kota Probolinggo, Pemerintah Kota Probolinggo bekerjasama dengan mitra Dekranasda Kota Probolinggo. Berbagai program dilaksanakan untuk mendukung industri kreatif seperti program terbaru Dekranasda Kota Probolinggo. Program tersebut adalah Gerai Dekranasda dan Aplikasi UMIK Hebat Dalam Mendukung Industri Kreatif. Akan tetapi masih belum banyak mengetahui Dekranasda Kota Probolinggo dan programnya. Sehingga tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian untuk mahasiswa FISIP UPM, khususnya yang konsen pada kewirausahaan. Tujuannya untuk mengenalkan Dekranasda Kota Probolinggo dan programnya serta memberikan wawasan dan arahan untuk mahasiswa terjun langsung pada industri kreatif. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan dengan bentuk pemberdayaan dengan kegiatan pre-test, ceramah disertai diskusi, post test, dan pembagian *e-book* pasca kegiatan. Kegiatan ini dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditunjukkan dengan perbandingan hasil pre-test dan post-test. Mitra yang awalnya tidak paham, tidak mengenal, dan tidak tertarik berubah menjadi paham, lebih mengenal, dan tertarik.

Kata Kunci: Dekranasda; Program Mitra; Pengrajin; Berdaya.

ABSTRACT

Economic development in Indonesia is concerned with the creative industry. The concept of UMKM/IKM in the creative industry is a suitable combination for Indonesia in the era of globalization. MSMEs/IKMs prioritize production with local materials or local potentials. The implementation of the creative industry by MSMEs/IKM needs support from the government. So that the government cooperates with Dekranasda partners who have tasks that are relevant to the creative industry. As in Probolinggo City, the Probolinggo City Government cooperates with the Probolinggo City Dekranasda partner. Various programs are implemented to support the creative industry, such as the latest program from the Dekranasda of Probolinggo City. The program is the Dekranasda Outlet and the Great UMIK Application in Supporting the Creative Industry. However, not much is known about the Probolinggo City Dekranasda and its programs. So that the service team carried out service activities for FISIP UPM students, especially those who were concerned with entrepreneurship. The goal is to introduce the Probolinggo City Dekranasda and its programs as well as provide insight and direction for students to get directly involved in the creative industry. This service activity is held in the form of empowerment with pre-test activities, lectures accompanied by discussions, post-tests, and distribution of post-activity e-books. This activity can achieve indicators of success as indicated by the comparison of the results of the pre-test and post-test. Partners who initially did not understand, did not know, and were not interested turned into understanding, more familiar, and interested.

Keywords: Dekranasda; Partner Program; Craftsman; Empowered.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Industri kreatif menarik perhatian dunia. Pembangunan setiap negara difokuskan pada industri kreatif, termasuk Negara Indonesia (Bahri et al., 2022). Indonesia memiliki modal utama dalam pelaksanaan industri kreatif. Modal Indonesia yang kaya akan keanekaragaman potensi alam, budaya, potensi lokal, karakteristik (Romarina, 2016). Selain itu, Indonesia perlu mengembangkan industri kreatif dengan alasan, yaitu: industri kreatif dapat meningkatkan ekonomi secara signifikan; membentuk kondisi bisnis ke arah positif; menciptakan branding dengan orientasi citra dan identitas bangsa; mengutamakan penggunaan sumber daya terbarukan; ada inovasi dan kreatifitas unggulan dan daya saing bangsa; memberikan pengaruh positif pada sektor sosial (Salim, 2017).

Penyelenggaraan industri kreatif sesuai dengan regulasi di Indonesia, yang tertuang pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif. Industri kreatif dikembangkan mulai dari perkembangan UMKM/IKM. Konsep UMKM/IKM yang diorientasikan pada industri kreatif menjadi perpaduan yang cocok untuk Indonesia di era globalisasi. Alasannya UMKM/IKM dengan pengelolaan produk lokal sebagai bentuk industri kreatif dapat bertahan dan tetap eksis. UMKM/IKM mengutamakan produksi dengan bahan lokal atau potensi di negara sendiri tanpa bergantung pada bahan luar negeri (Ropinus, 2016).

Potensi UMKM/IKM dengan produksi berbahan baku lokal sebagai wujud industri kreatif dapat meningkatkan perekonomian daerah bahkan perekonomian nasional. Maka pemerintah menggandeng mitra yang tepat untuk mendukung pembangunan dan peningkatan perekonomian melalui industri kreatif. Salah satu mitra yang potensial adalah Dewan Kerajinan Nasional atau Dekranas dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah atau Dekranasda yang berada di tingkat daerah. Dekranas maupun Dekranasda memiliki program pembinaan dan

pengembangan produk keterampilan daerah (Dekranas, 2022). Artinya tidak hanya membina UMKM/IKM saja tapi di orientasikan untuk mengelola sumber daya lokal dengan bijak untuk menjadi produk keterampilan khas daerah yang memiliki daya saing kualitas dan kuantitas serta harga di pasar (Ropinus, 2016)(Marfuah & Irfan, 2018). UMKM/IKM perlu memperhitungkan secara akurat dan ide inovasi agar menghasilkan produksi yang kreatif, inovatif, meningkatkan citra merek, dan menarik konsumen (Fikri et al., 2022). Maka dari itu dibutuhkan pendampingan khusus, terlebih lagi dalam industri kreatif. Dekranas berjalan sesuai dengan dasar hukum Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Perindustrian dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 85/M/SK/3/1980 dan nomor 072 b/P/1980 tentang Pembentukan Dewan Kerajinan Nasional.

Pemerintah Kota Probolinggo juga konsen pada industri kreatif dengan bermitra Dekranasda Kota Probolinggo. Di Kota Probolinggo memiliki komoditi unggulan, meliputi buah mangga, anggur, jagung, dan hasil perikanan dan kelautan. Hal ini tidak terlewat oleh Pemerintah Kota Probolinggo dalam pembangunan ekonomi dengan konsep industri kreatif, sehingga komitmen ini di perkuat dengan adanya peran Dekranasda Kota Probolinggo. Hal ini tertuang pada Surat Keputusan Dekranasda Jawa Timur nomor 07/DEKRAN JATIM/SK/II/2020 tentang Pengesahan Pengangkatan Pengurus Dekranasda Kota Probolinggo Masa Bhakti Tahun 2019-2024. Dekranasda Kota Probolinggo digerakkan guna mendukung peningkatan aktifitas UMKM/IKM di sektor industri kreatif sekaligus mempromosikan produk-produk khas Kota Probolinggo.

Dekranasda Kota Probolinggo secara resmi menjadi bagian dari mitra pendukung Pemerintah Kota Probolinggo (PPID Kota Probolinggo, 2021). Dekranasda Kota Probolinggo mulai kembali eksis setelah lama vakum. Eksistensi Dekranasda Kota Probolinggo semakin terlihat saat perayaan Hari Jadi Kota Probolinggo sering disebut sebagai Hadipro yang ke-663. Tepat pada tanggal 27 Agustus 2022 diresmikan Gerai Dekranasda Kota Probolinggo dan aplikasi E-Commers Umik Hebat. Hal ini bertujuan untuk promosi produk khas daerah dari UMKM/IKM. Promosi yang dilakukan tidak hanya promosi manual seperti bazar, pameran, dan lainnya. Akan tetapi didukung dengan aplikasi *e-commerce* (Rianto, 2018).

Dua program yang baru di launching ini belum banyak diketahui kegunaannya oleh masyarakat. Masyarakat umum hanya mengetahui Gerai Dekranasda Kota Probolinggo dan aplikasi E-Commers Umik Hebat sebagai tempat menjual produk oleh-oleh khas Probolinggo. Padahal bentuk pelayanan yang di berikan bukan hanya sebagai mitra Pemerintah Kota Probolinggo dan pelayanan penjualan produk khas Kota Probolinggo, akan tetapi dapat menjadi pendukung UMKM/IKM dan pengrajin untuk meningkatkan keterampilan dan memasarkan produk keterampilan khas Kota Probolinggo. Seperti di paparkan diatas, bahwa Dekranasda Kota Probolinggo sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo dalam mendukung UMKM/IKM untuk meningkatkan daya saing produk khas Kota Probolinggo disertai dengan bantuan memasarkan baik secara *offline* dan *online*. Pemasaran offline dilakukan di Gerai Dekranasda dan pameran. Sedangkan pemasaran online melalui *e-commerce*. Perbedaannya hanya pada proses, penjual dan pembeli melalui *e-commerce* Umik Hebat melakukan transaksi tanpa bertemu langsung (Dimiyati et al., 2022). Seluruh produk ditampilkan di aplikasi.

Kedua program ini banyak memberikan manfaat keberbagai pihak. Manfaat pertama untuk Pemerintah Kota Probolinggo, manfaatnya adalah Dekranasda dapat membantu pembinaan dan mendukung pengembangan industri kreatif, UMKM/IKM, dan pengenalan produk khas Kota Probolinggo. Manfaat kedua untuk UMKM/IKM, manfaat yang diterima adalah Dekranasda membantu dan mendukung dalam pengembangan keterampilan dan pemasaran produk. Manfaat ketiga untuk masyarakat, manfaat yang diterima adalah Dekranasda menjadi media atau wadah untuk masyarakat mendapatkan produk lokal dan produk khas Kota Probolinggo.

Berdasarkan masih banyak yang belum mengetahui fungsi Dekranasda Kota Probolinggo oleh mahasiswa yang konsen dengan aktifitas kewirausahaan, maka tim pengabdian menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Pengenalan Program Dekranasda Kota Probolinggo Sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo Dalam Pengembangan Pengrajin Berdaya (Studi Gerai Dekranasda dan Aplikasi UMIK Hebat Dalam Mendukung Industri Kreatif).

Berdasarkan urgensi kasus yang telah diidentifikasi di atas, maka ditentukan dua rumusan masalah untuk mendapatkan solusi dengan kegiatan pengabdian melalui konsep pengenalan ini dua program Dekranasda Kota Probolinggo sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo. Berikut rumusan masalah: Bagaimana meningkatkan pengetahuan mitra terkait program Gerai Dekranasda Kota Probolinggo dan aplikasi E-Commers Umik Hebat dalam memasarkan produk? Bagaimana mitra dapat memanfaatkan program Gerai Dekranasda Kota Probolinggo dan aplikasi E-Commers Umik Hebat untuk memasarkan produk?

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Sesuai dengan rencana kegiatan, maka luaran yang dihasilkan atau ditargetkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan mitra terkait program Gerai Dekranasda Kota Probolinggo dan aplikasi E-Commers Umik Hebat dalam memasarkan produk.
- b. Untuk mitra dapat memanfaatkan program Gerai Dekranasda Kota Probolinggo dan aplikasi E-Commers Umik Hebat untuk memasarkan produk.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan

Mitra dari kegiatan ini adalah mahasiswa Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga, khususnya bagi mahasiswa yang tertarik dan konsen pada kewirausahaan produk lokal.

Lokasi kegiatan

Penyelenggaraan pemberdayaan ini dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Panca Marga Kota Probolinggo. Waktu Pelaksanaan diselenggarakan pada tanggal 5 Oktober 2022.

Metode yang digunakan

Rangkaian kegiatan yang diterapkan adalah Pengenalan Program Dekranasda Kota Probolinggo Sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo Dalam Pengembangan Pengrajin Berdaya (Studi Gerai Dekranasda dan Aplikasi UMIK Hebat Dalam Mendukung Industri Kreatif). Kegiatan pertama adalah pelaksanaan pre-test pada mitra, guna mengukur tingkat pemahaman terkait Dekranasda Kota Probolinggo sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo dan program-programnya. Pre-test diterapkan dengan cara membagikan lembaran pertanyaan pada mitra.

Kegiatan kedua adalah pemaparan materi dan pengenalan Program Dekranasda Kota Probolinggo Sebagai Mitra Pemerintah

Kota Probolinggo Dalam Pengembangan Pengrajin Berdaya. Teknik pemaparan materi yang diterapkan dengan metode ceramah disertai diskusi (interaksi langsung dengan mitra). Materi pertama dijelaskan terlebih dahulu materi umum terkait industri kreatif, peran Dekranasda, dan Produk Lokal. Materi kedua berisikan program Dekranasda Kota Probolinggo dalam memasarkan produk melalui Gerai Dekranasda Kota Probolinggo. Materi ketiga berisikan program Dekranasda Kota Probolinggo dalam memasarkan produk melalui Aplikasi UMIK Hebat.

Kegiatan ketiga adalah dilakukan diskusi dengan tanya jawab antara pemateri dan mitra. Sesi tanya jawab dibagi menjadi dua sesi. Satu sesi menampung 3 pertanyaan dan mitra lain dapat memberikan tanggapan dan sanggahan secara tertib melalui moderator acara. Rangkaian tanya jawab akan ditulis oleh notulen acara.

Kegiatan keempat pengukuran daya terima dan pemahaman mitra terhadap materi yang dipaparkan. Kegiatan ini bagian dari tahap evaluasi kegiatan. Data yang diambil dalam bentuk skor kuesioner yang dibagikan kepada peserta sebelum dan setelah kegiatan penyampaian materi terkait Pengenalan Program Dekranasda Kota Probolinggo Sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo Dalam Pengembangan Pengrajin Berdaya (Studi Gerai Dekranasda dan Aplikasi UMIK Hebat Dalam Mendukung Industri Kreatif).

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Program

| No. | Indikator Pencapaian | Pra-Kegiatan | Harapan Pasca Kegiatan |
|-----|------------------------------------|-------------------|------------------------|
| 1. | Pemahaman terkait industri kreatif | Tidak atau kurang | Ada pemahaman |
| 2. | Pemahaman terkait produk lokal | Tidak atau kurang | Ada pemahaman |

| | | | |
|----|---|-------------------|---------------|
| 3. | Pemahaman terkait pemasaran produk secara offline | Tidak atau kurang | Ada pemahaman |
| 4. | Pemahaman terkait pemasaran produk secara online | Tidak atau kurang | Ada pemahaman |
| 5. | Pemahaman terkait kesesuaian pemasaran offline dengan program Dekranasda Kota Probolinggo melalui Gerai Dekranasda Kota Probolinggo | Tidak atau kurang | Ada pemahaman |
| 6. | Pemahaman terkait kesesuaian pemasaran online dengan program Dekranasda Kota Probolinggo melalui Aplikasi UMIK Hebat | Tidak atau kurang | Ada pemahaman |

Kegiatan pemberdayaan ini merupakan kegiatan Pengenalan Program Dekranasda Kota Probolinggo Sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo Dalam Pengembangan Pengrajin Berdaya. Hasil kegiatan pemberdayaan ini ditujukan guna menciptakan perubahan dalam segi pengetahuan, persepsi mitra, keahlian dan

sikap. Agar tujuan adanya pemberdayaan dapat tercapai.

Kegiatan keempat adalah pembagian *e-book*. Tujuannya sebagai bentuk penguatan pemahaman mitra terkait peran Dekranasda Kota Probolinggo dan mendukung kreatifitas serta kewirausahaan mitra untuk ikut berpartisipasi dalam memasarkan produk khas lokal melalui Dekranasda Kota Probolinggo. *E-book* yang dibagikan berisikan materi yang telah dibahas selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan yang diterapkan adalah Pengenalan Program Dekranasda Kota Probolinggo Sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo Dalam Pengembangan Pengrajin Berdaya (Studi Gerai Dekranasda dan Aplikasi UMIK Hebat Dalam Mendukung Industri Kreatif). Kegiatan pertama adalah pelaksanaan pre-test pada mitra, guna mengukur tingkat pemahaman terkait Dekranasda Kota Probolinggo sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo dan program-programnya. Pre-test diterapkan dengan cara membagikan lembar pertanyaan pada mitra.

Kegiatan kedua adalah pemaparan materi dan pengenalan Program Dekranasda Kota Probolinggo Sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo Dalam Pengembangan Pengrajin Berdaya. Teknik pemaparan materi yang diterapkan dengan metode ceramah disertai diskusi (interaksi langsung dengan mitra). Materi pertama dijelaskan terlebih dahulu materi umum terkait industri kreatif, peran Dekranasda, dan Produk Lokal. Materi kedua berisikan program Dekranasda Kota Probolinggo dalam memasarkan produk melalui Gerai Dekranasda Kota Probolinggo. Materi ketiga berisikan program Dekranasda Kota Probolinggo dalam memasarkan produk melalui Aplikasi UMIK Hebat.

Kegiatan ketiga adalah dilakukan diskusi dengan tanya jawab antara pemateri dan mitra. Sesi tanya jawab dibagi menjadi dua sesi.

Satu sesi menampung 3 pertanyaan dan mitra lain dapat memberikan tanggapan dan sanggahan secara tertib melalui moderator acara. Rangkaian tanya jawab akan ditulis oleh notulen acara.

Kegiatan keempat pengukuran daya terima dan pemahaman mitra terhadap materi yang dipaparkan. Kegiatan ini bagian dari tahap evaluasi kegiatan. Data yang diambil dalam bentuk skor kuesioner yang dibagikan kepada peserta sebelum dan setelah kegiatan penyampaian materi terkait Pengenalan Program Dekranasda Kota Probolinggo Sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo Dalam Pengembangan Pengrajin Berdaya (Studi Gerai Dekranasda dan Aplikasi UMIK Hebat Dalam Mendukung Industri Kreatif).

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Program

| No. | Indikator Pencapaian | Pra-Kegiatan | Harapan Pasca Kegiatan |
|-----|---|-------------------|------------------------|
| 1. | Pemahaman terkait industri kreatif | Tidak atau kurang | Ada pemahaman |
| 2. | Pemahaman terkait produk lokal | Tidak atau kurang | Ada pemahaman |
| 3. | Pemahaman terkait pemasaran produk secara offline | Tidak atau kurang | Ada pemahaman |
| 4. | Pemahaman terkait pemasaran produk secara online | Tidak atau kurang | Ada pemahaman |
| 5. | Pemahaman terkait kesesuaian pemasaran offline dengan program | Tidak atau kurang | Ada pemahaman |

| | | | |
|----|--|-------------------|---------------|
| | Dekranasda Kota Probolinggo melalui Gerai Dekranasda Kota Probolinggo | | |
| 6. | Pemahaman terkait kesesuaian pemasaran online dengan program Dekranasda Kota Probolinggo melalui Aplikasi UMIK Hebat | Tidak atau kurang | Ada pemahaman |

Kegiatan pemberdayaan ini merupakan kegiatan Pengenalan Program Dekranasda Kota Probolinggo Sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo Dalam Pengembangan Pengrajin Berdaya. Hasil kegiatan pemberdayaan ini ditujukan guna menciptakan perubahan dalam segi pengetahuan, persepsi mitra, keahlian dan sikap. Agar tujuan adanya pemberdayaan dapat tercapai.

Kegiatan keempat adalah pembagian *e-book*. Tujuannya sebagai bentuk penguatan pemahaman mitra terkait peran Dekranasda Kota Probolinggo dan mendukung kreatifitas serta kewirausahaan mitra untuk ikut berpartisipasi dalam memasarkan produk khas lokal melalui Dekranasda Kota Probolinggo. *E-book* yang dibagikan berisikan materi yang telah dibahas selama kegiatan berlangsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian, mulai dari pre-test, pemaparan materi, pengenalan program dan diskusi maupun pengukuran pemahaman materi saat post-test dapat ditarik intisari mitra memahami Program Dekranasda

Kota Probolinggo Sebagai Mitra Pemerintah Kota Probolinggo dalam Pengembangan Pengrajin Berdaya melalui Gerai Dekranasda dan Aplikasi UMIK Hebat dalam Mendukung Industri Kreatif. Serta adanya kesesuaian antara pemasaran offline dengan program Gerai Dekranasda Kota Probolinggo. Ada kesesuaian antara pemasaran online dengan program Aplikasi UMIK Hebat. Hal ini dapat dijadikan evaluasi dengan menunjukkan hasil kegiatan ini mencapai indikator keberhasilan pada pengabdian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Panca Marga yang mendukung kami dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Prodi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga yang bersedia menjadi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, A., Muhammadun, M., & Ihfa, N. Q. Al. (2022). Literasi Jualan Online Untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Kerajinan Pada Komunitas Industri Kreatif Cangkang Kerang Di Kota Parepare. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1369–1382.
- Dekranas. (2022). *DEKRANAS untuk #PerajinBerdaya*. Dewan Kerajinan Nasional. <https://dekranas.id/>
- Dimiyati, A., Dhiani, H. P., Ma'fiah, & Wardani, S. (2022). Pengenalan E-Commerce Kepada Masyarakat Desa Citorek Tengah Lebak Banten. *Jurnal Abdimas*, 3(2), 56–66.
- Fikri, M. K., Filzah, A., & Imani, M. F. (2022). Pengaruh Kreatif, Inovasi Dan Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Daya Beli Konsumen. *Jurnal Jimek: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 117–138.
- Malia, R., & Rahayu, L. (2014). Pengaruh

penyuluhan melalui metode ceramah dan diskusi terhadap tingkat pengetahuan teknologi sistem tanam legowo di Kelompok Tani Karya Mukti III Desa Sukakarya Kecamatan Sukanagara Kabupaten Cianjur. *Jurnal Agrosience*, 7(1), 51–60.

- Marfuah, & Irfan. (2018). Dynamic Systems Development Method Dalam Perancangan Sistem Daring Kerajinan Khas Daerah. *Jurnal Informatika Dan Komputer (JIKO)*, 3(2), 46–53. papers2://publication/uuid/512FC622-9CE3-442A-8A1C-6CB2DD8C3AF6
- PPID Kota Probolinggo. (2021). *Pengurus Dekranasda Kota Probolinggo Resmi Dilantik*. PPID Kota Probolinggo. <https://ppid.probolinggokota.go.id/pengurus-dekranasda-kota-probolinggo-resmi-dilantik/>
- Rianto, B. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pemasaran Kerajinan Tangan Khas Inhil Berbasis Web (Studi Kasus : Dekranasda Kabupaten Indragiri Hilir Tembilahan). *Riau Journal Of Computer Science*, 4(1), 67–75. <https://ejournal.upp.ac.id/index.php/RJOCS/article/download/1613/1246/4107>
- Romarina, A. (2016). Economic Resilience Pada Industri Kreatif Guna Menghadapi Globalisasi Dalam Rangka Ketahanan Nasional. *Jurnal Ilmu Sosial*, 15(1), 35–52.
- Ropinus. (2016). Kinerja Dewan Kerajinan Nasional Daerah Dalam Pembinaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Pontianak. *PubliKA, Jurnal S1 Ilmu Administrasi Negara*, 5(1), 1–15.
- Salim, O. N. (2017). Perkembangan Industri Kreatif Sektor Fesyen Di Indonesia, Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(1), 1774–1809. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/3489/2615>